

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada sampel biji kopi Arabika dari sentra kopi Arabika di Sumatera Barat disimpulkan mutu fisik di Solok Selatan didapatkan mutu 4 pada setiap pedagang pengumpul, Pesisir Selatan didapatkan mutu 4 pada dua pedagang pengumpul dan mutu 5 pada satu pedagang pengumpul, di Lima Puluh Kota didapatkan mutu 3 pada dua pedagang pengumpul dan 5 pada satu pedagang pengumpul, dan pada Solok Radjo didapatkan mutu 3.

Persentase keseluruhan serangan jamur pascapanen pada Kabupaten Lima Puluh Kota 63,67%, Pesisir Selatan 37%, Solok Selatan 36%, dan pada Solok Radjo 27%. Jamur yang ditemukan pada biji kopi terdiri dari tiga jenis yaitu *Aspergillus niger*, *A. flavus*, *A. ochraceus*. Persentase masing-masing serangan yaitu *A.niger* 38,08%, *A. ochraceus* 3,33%, dan *A.flavus* 0,53%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan disarankan untuk melaksanakan penelitian lanjutan menguji toksin jamur pascapanen pada biji kopi Arabika di daerah sentra kopi Arabika di Sumatera Barat.



